



UNES Journal of Community Service

Volume 4, Issue 1, June 2019

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <http://Ojs.ekasakti.org>

ORIENTASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMANFAATKAN TOGA SEBAGAI SALAH SATU PENYOKONG EKONOMI KELUARGA DI DESA PEMATANG GAJAH KECAMATAN JALUKO KABUPATEN MUARA JAMBI

HOUSEHOLD MOTHER ORIENTATION IN USING TOGA AS ONE OF THE SUPPORT OF THE FAMILY ECONOMY IN THE VILLAGE OF PEMATANG GAJAH, JALUKO DISTRICT, MUARA JAMBI DISTRICT

Sri Harimurti

Program Studi Agroteknologi, STIP Graha Karya, Muara Bulian

E-mail: sri.harimurti74@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Sri Harimurti

sri.harimurti74@gmail.com

Kata kunci:

ibu rumah tangga, toga, penyokong ekonomi

Website:

<http://Ojs.ekasakti.org>

hal: 39 - 42

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga atau yang disingkat TOGA dipercaya mempunyai khasiat yang lebih ampuh dari obat-obat kimia. TOGA merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sehingga dapat terwujud kemandirian dalam pengobatan keluarga. TOGA juga dapat sebagai penambah gizi keluarga, bumbu atau rempah-rempah masakan, serta menambah keindahan. Metode pelaksanaan PKM dengan melakukan koordinasi pihak desa terkait, kemudian dilakukan sosialisasi. Kegiatan memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam toga sudah dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dusun Kali aro. Informasi kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam toga sudah mereka dapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung meskipun belum optimal. Namun demikian Orientasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Toga Sebagai Salah Satu Penyokong Ekonomi sudah positif.

Copyright © 2020 UJCS. All rights reserved

ARTICLE INFO

Correspondent

Sri Harimurti
sri.harimurti74@gmail.com

Keywords:

**housewives, toga,
economic support**

Website:

<http://Ojs.ekasakti.org>

page: 39 - 42

ABSTRACT

Family Medicinal Plants or abbreviated as TOGA are believed to have more potent properties than chemical drugs. TOGA is a home-grown plant that can spur small and medium-sized businesses in the field of herbal medicines so that independence can be realized in family medicine. TOGA can also be used as a family nutrition enhancer, cooking spices or seasonings, as well as adding beauty. The method of implementing PKM is by coordinating with related village parties, then socialization is carried out. The housewives of Kali Aro hamlet have carried out activities to use their yards to plant toga. They have obtained information on activities of using their yards for planting toga, either directly or indirectly, although it is not optimal. However, the orientation of housewives in using the toga as an economic support has been positive.

Copyright © 2020 UJCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses perubahan yang dilakukan secara kontinu untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan. Dalam hal ini potensi perempuan yang peranannya sebagai ibu rumah tangga merupakan bagian yang dapat diberdayakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Kemajuan di berbagai bidang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi ibu rumah tangga untuk dapat memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Salah satu program yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Tanaman Obat Keluarga atau yang disingkat TOGA sudah lama digunakan oleh manusia sejak zaman dahulu dan dipercaya mempunyai khasiat yang lebih ampuh dari obat - obat kimia. TOGA merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berbentuk sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang.

Budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

Penanaman TOGA dapat dilakukan di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam),

(3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing).

Masih sedikit lahan pekarangan di Desa Pematang Gajah yang ditanami TOGA, dan sebagian ibu rumah tangga belum mengetahui cara budidaya dan khasiat TOGA secara ilmiah dan ekonomis. Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang hendak dirumuskan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Bagaimana meningkatkan pengetahuan tentang budidaya TOGA dan khasiatnya pada ibu rumah tangga di Desa Pematang Gajah, 2) Bagaimana meningkatkan keterampilan untuk mengolah TOGA pada ibu rumah tangga di Desa Pematang Gajah

Adapun tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: 1) Untuk mengetahui fungsi dan kegunaan TOGA pada ibu rumah tangga di Desa Pematang Gajah, 2) Untuk mengetahui dan meningkatkan keterampilan mengolah TOGA pada ibu rumah tangga di Desa Pematang Gajah.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) Meningkatkan pengetahuan tentang budidaya TOGA dan khasiatnya pada ibu rumah tangga di Desa Pematang Gajah, 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah TOGA pada ibu rumah tangga Desa Pematang Gajah., 3) Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak perguruan tinggi dengan masyarakat di Desa Pematang Gajah dalam budidaya dan pengolahan TOGA sebagai tanaman berkhasiat dan mempunyai nilai ekonomis

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak desa terkait dalam hal ini Desa Pematang Gajah. Kemudian menentukan waktu kegiatan, tempat kegiatan, serta lokasi lahan pekarangan yang akan dijadikan percontohan, kemudian dilakukan sosialisasi tentang Orientasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Toga Sebagai Salah Satu Penyokong Ekonomi, dengan mengumpulkan ibu - ibu pengajian. Setelah itu dilakukan pendataan jumlah ibu rumah tangga yang sudah memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam toga.

HASIL KEGIATAN

Informasi tentang Orientasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Toga Sebagai Salah Satu Penyokong Ekonomi Keluarga Di Desa Pematang Gajah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muara Jambi, pada pelaksana kegiatan PKM ini maka dilakukan observasi partisipasif dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi, yaitu ke Dusun Kali Aro, Desa Pematang Gajah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muara Jambi Kunjungan langsung bertujuan untuk mengamati kondisi desa dengan melakukan wawancara sekaligus disertai dengan dokumentasi. Dari hasil pengamatan ditemukan bahwa:

1. Sebagian besar masyarakat sudah berorientasi untuk memanfaatkan lahan pekarangannya dengan menanam TOGA.
2. Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui bagaimana mengolah TOGA sehingga mempunyai nilai ekonomis.

3. Orientasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Toga Sebagai Salah Satu Penyokong Ekonomi Keluarga Di Desa Pematang Gajah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muara Jambi sangat positif dan perlu mendapatkan.
4. Dukungan serta bimbingan yang lebih baik.

Secara geografis Dusun Kali Aro, Desa Pematang Gajah masuk dalam Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muara Jambi, merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Muara Jambi, dengan luas wilayah mencapai 280 Km². Dari Data monografi desa tahun 2019 Dusun Kali Aro mempunyai 70 KK yang berdomisili di RT 01. Penduduk dusun Kali aro, khususnya RT 01 mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Luas lahan pekarangan yang dimiliki masyarakat dusun Kali aro cukup bervariasi, dengan kisaran antara 50 m² sampai 100 m². Luas lahan pekarangan yang tidak terlalu luas ini ternyata tidak menyurutkan para ibu rumah tangga dalam memanfaatkan lahan pekarangannya untuk menanam toga.

Kegiatan memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam toga sudah dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dusun Kali aro. Informasi kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam toga sudah mereka dapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung meskipun belum optimal. Namun demikian Orientasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Toga Sebagai Salah Satu Penyokong Ekonomi sudah positif.

SIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ibu rumah tangga sudah mengetahui fungsi dan kegunaan TOGA sebagai salah satu penyokong ekonomi keluarga.
2. Keterampilan dalam pengolahan TOGA masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Destriyana, L. 2015. *Pengaruh Kompos Campuran Ampas Tebu (Saccharum officinarum L.) dan Kotoran Burung Puyuh (Coturnix japonica) terhadap Pertumbuhan Tanaman Caisim (Brassica juncea L.) dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA*. Skripsi. Palembang. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Setoadji, D. 2016. *Sayuran Polybag dan Tabulampot*. Araska. Yogyakarta.
- Surtinah, Rini N. 2017. *Pemanfaatan perkarangan sempit dengan hidroponik sederhana di Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM). 23(2): 274-278. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i2.6876>
- Cahyo. (2016). *Media Tanam untuk Tanaman Sayur*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Setoadji, D. 2016. *Sayuran Polybag dan Tabulampot*. Araska. Yogyakarta.